

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI selama periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Dimana besarnya kontribusi seluruh variabel bebas terhadap ROA yaitu sebesar 98,5 persen sedangkan sisanya 1,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas. Dengan demikian hipotesis pertama menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI adalah diterima.
2. LDR secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) maka dapat diketahui bahwa LDR memberikan kontribusi 0 persen terhadap ROA pada bank yang terdaftar di BEI selama triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada yang terdaftar di BEI adalah tidak diterima.

3. IPR secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) maka dapat diketahui bahwa IPR memberikan kontribusi 3,3 persen terhadap ROA pada bank yang terdaftar di BEI selama triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada yang terdaftar di BEI adalah tidak diterima.
4. LAR secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) maka dapat diketahui bahwa LAR memberikan kontribusi 6,7 persen terhadap ROA pada bank yang terdaftar di BEI selama triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada yang terdaftar di BEI adalah tidak diterima.
5. APB secara parsial berpengaruh positif yang tidak signifikan. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) maka dapat diketahui bahwa APB memberikan kontribusi 2,8 persen terhadap ROA pada bank yang terdaftar di BEI selama triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada yang terdaftar di BEI adalah tidak diterima.
6. NPL secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) maka dapat diketahui bahwa NPL

memberikan kontribusi 4,3 persen terhadap ROA pada bank yang terdaftar di BEI selama triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa NPL secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada yang terdaftar di BEI adalah tidak diterima.

7. PDN secara parsial berpengaruh positif yang tidak signifikan. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) maka dapat diketahui bahwa PDN memberikan kontribusi 1 persen terhadap ROA pada bank yang terdaftar di BEI selama triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial berpengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROA pada yang terdaftar di BEI adalah tidak diterima.
8. IRR secara parsial berpengaruh positif yang tidak signifikan. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) maka dapat diketahui bahwa IRR memberikan kontribusi 4,5 persen terhadap ROA pada bank yang terdaftar di BEI selama triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa IRR secara parsial berpengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROA pada yang terdaftar di BEI adalah tidak diterima.
9. BOPO secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) maka dapat diketahui bahwa BOPO memberikan kontribusi 96,2 persen terhadap ROA pada bank yang terdaftar di BEI selama triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019.

Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada yang terdaftar di BEI adalah diterima.

10. FBIR secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) maka dapat diketahui bahwa FBIR memberikan kontribusi 2 persen terhadap ROA pada bank yang terdaftar di BEI selama triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada yang terdaftar di BEI adalah tidak diterima.
11. FACR secara parsial berpengaruh positif yang tidak signifikan. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) maka dapat diketahui bahwa FACR memberikan kontribusi 1 persen terhadap ROA pada bank yang terdaftar di BEI selama triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FACR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada yang terdaftar di BEI adalah tidak diterima.
12. BOPO adalah variabel yang paling dominan dan berkontribusi sebesar 96,2 persen.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini masih terdapat banyak keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

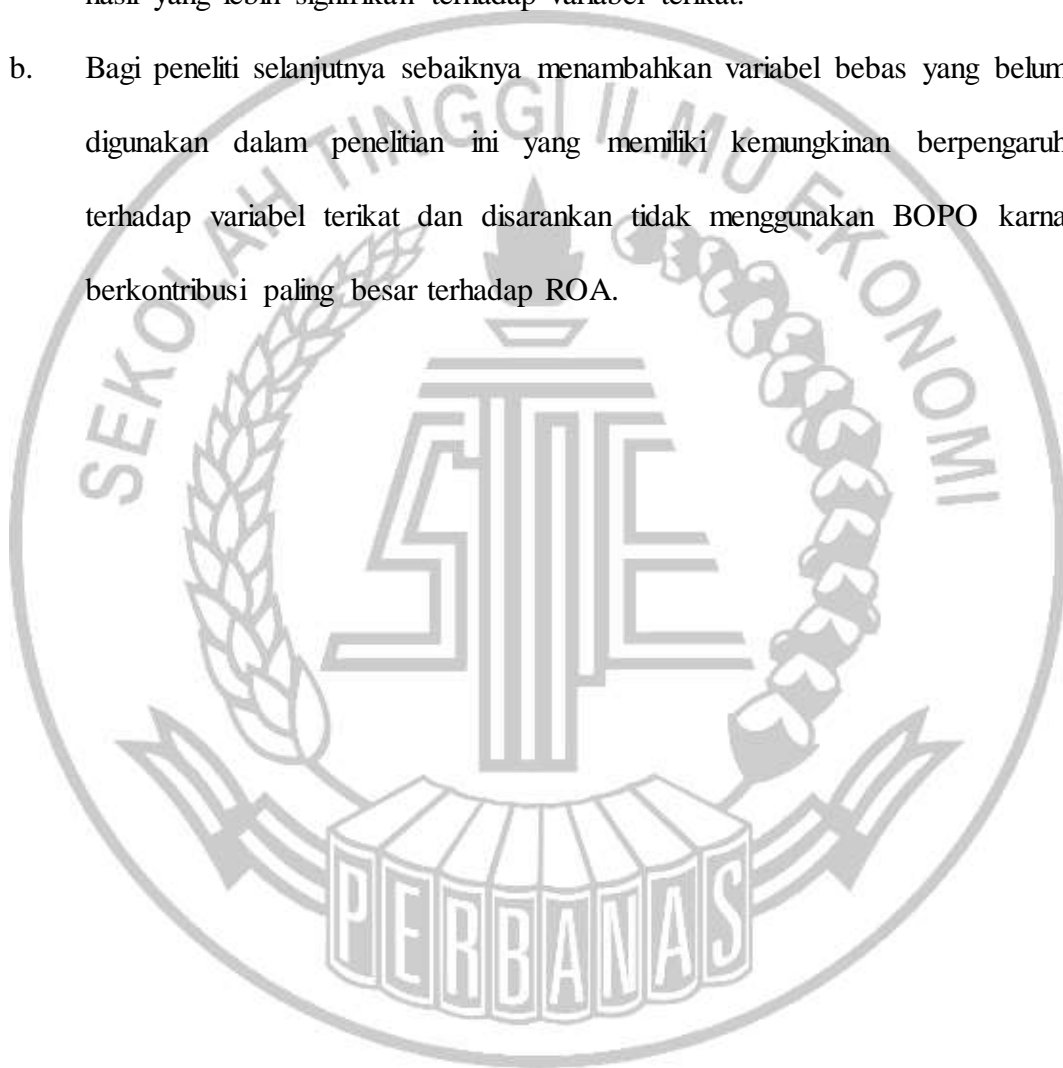
1. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank yang terdaftar di BEI, dimana yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu PT. Bank Capital Indonesia, PT. Bank QNB Indonesia, PT. Bank Artha Graha Internasional.
2. Periode penelitian yang digunakan hanya 5,5 tahun, yaitu mulai triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II 2019.
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti ini terbatas hanya sepuluh variabel yang meliputi Rasio Likuiditas (LDR, IPR, LAR), Rasio Kualitas aktiva (NPL, APB), Rasio Sensitivitas Pasar (PDN, IRR), Rasio Efisiensi (BOPO, FBIR) dan Rasio Solvabilitas (FACR).

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Subjek Penelitian (Bank Konvensional yang terdaftar di BEI)
  - a. Disarankan kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki ROA terendah yaitu Bank QNB Indonesia dengan rata-rata ROA sebesar -0,79 persen untuk dapat meningkatkan profitabilitasnya.
  - b. Terkait dengan kebijakan BOPO yang merupakan variabel yang berpengaruh signifikan, disarankan kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi dan cenderung mengalami peningkatan BOPO selama periode penelitian yaitu Bank QNB Indonesia Indonesia agar mengefisienkan biaya operasionalnya bersamaan dengan upaya dalam meningkatkan pendapatan operasional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Bagi Peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya cakupan periode penelitiannya ditambah agar lebih panjang dan juga harus mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan agar memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel terikat.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel bebas yang belum digunakan dalam penelitian ini yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap variabel terikat dan disarankan tidak menggunakan BOPO karna berkontribusi paling besar terhadap ROA.



## DAFTAR RUJUKAN

- Anastasia Widiani. 2018. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank pemerintah. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Gerria Irma Anggraini. 2018. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BUSN *go public*. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*, Edisi Revisi, Cetakan Kesebelas, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- . 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi revisi cetakan 12. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. BPFE Yogyakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) 2014 – 2019
- Rommy Rifky Romadloni dan Herizon. 2015. Pengaruh Likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, dan efisiensi terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank devisa yang *go public*. *E-Journal S1 Manajemen STIE Perbanas Surabaya* Vol: 5 No.1, 2015.
- Sisilia Septy Pratiwi. 2015. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BUSN Devisa. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syofian Siregar. 2012. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Taswan 2010. *Manajemen Perbankan* Yogyakarta UPP STIM YKPN Yogyakarta
- Veitzhal Rivai. 2013. *Comercial Bank Management*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada